JOURNAL OF HUMAN AND EDUCATION
E-ISSN: 2776-5857 | P-ISSN: 2776-7876
Website: https://jahe.or.id/index.php/jahe
Vol. 6, No. 6 (2026)

Pengaruh Return On Asset dan Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham Pada PT. Buana Artha Anugerah TBK

Andy Achmad, Siti Asiah Azis, Mahfudnurnajamuddin, Hajering
Pascasarjana Universitas Muslim Indonesia
**Email: andiachmadachmad713@gmail.com*

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return on Assets (ROA) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap harga saham pada PT Buana Artha Anugerah Tbk. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif, dengan sumber data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Metode analisis data meliputi analisis deskriptif kuantitatif dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Return on Assets tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, yang ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 0,765 lebih kecil daripada t-tabel sebesar 4,302 dan nilai signifikansi 0,524 lebih besar daripada 0,05. Variabel Total Asset Turnover juga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan nilai t-hitung sebesar 0,565 lebih kecil daripada t-tabel sebesar 4,302 dan nilai signifikansi 0,629 lebih besar daripada 0,05. Secara simultan, kedua variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dibuktikan dengan nilai F-hitung sebesar 0,312 lebih kecil daripada F-tabel sebesar 18,513 dan nilai signifikansi 0,762 lebih besar daripada 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA dan TATO belum mampu menjelaskan perubahan harga saham perusahaan secara signifikan selama periode pengamatan.
Kata kunci: Return on Assets; Total Asset Turnover; harga saham

ABSTRACT
This study aims to determine the effect of Return on Assets (ROA) and Total Asset Turnover (TATO) on stock prices at PT Buana Artha Anugerah Tbk. The research employs both quantitative and qualitative approaches, using secondary data obtained from the company's financial statements. The data analysis methods include quantitative descriptive analysis and multiple linear regression analysis. The results indicate that, partially, Return on Assets has no significant effect on stock prices, as evidenced by a t-statistic of 0.765, which is lower than the critical t-value of 4.302, and a significance level of 0.524, which exceeds 0.05. Similarly, Total Asset Turnover has no significant effect on stock prices, with a t-statistic of 0.565, lower than the critical t-value of 4.302, and a significance level of 0.629, exceeding 0.05. Simultaneously, both variables have no significant effect on stock prices, as indicated by an F-statistic of 0.312, lower than the critical F-value of 18.513, and a significance level of 0.762, exceeding 0.05. These findings suggest that ROA and TATO have not significantly explained variations in the company's stock prices during the observation period.
Keywords: *Return on Assets; Total Asset Turnover; stock prices*

PENDAHULUAN

Pada perkembangan ekonomi modern, modal menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung aktivitas ekonomi dan pertumbuhan perusahaan. Pasar modal berperan sebagai alternatif sumber pendanaan selain perbankan sekaligus menjadi sarana investasi bagi masyarakat. Investasi saham memberikan peluang bagi investor untuk memperoleh keuntungan melalui pembagian dividen

maupun capital gain. Saham juga menjadi bukti kepemilikan investor atas suatu perusahaan. Meskipun menawarkan potensi keuntungan, investasi saham memiliki risiko yang dipengaruhi oleh kondisi perusahaan dan dinamika pasar. Bagi perusahaan yang telah go public, pasar modal berfungsi sebagai sarana memperoleh tambahan modal untuk mendukung kegiatan operasional, menjaga keberlangsungan usaha, serta meningkatkan daya saing.

Perusahaan manufaktur membutuhkan modal yang memadai untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi yang memiliki nilai jual. Pengelolaan modal dan aset secara efektif menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung produktivitas serta pencapaian laba. Kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional secara efisien dan mempertahankan kinerja keuangan juga dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya.

Minat masyarakat terhadap investasi di pasar modal Indonesia menunjukkan perkembangan yang positif. Berdasarkan pernyataan Direktur Utama Bursa Efek Indonesia (BEI) Inarno Djajadi pada 2022, jumlah investor saham mencapai 3.988.341 Single Investor Identification (SID) per 24 Juni 2022. Jumlah tersebut meningkat lebih dari 536 ribu SID atau sebesar 15,6% dibandingkan tahun sebelumnya. Investor muda mendominasi pasar modal Indonesia dengan proporsi sebesar 81,74%. Perkembangan tersebut menunjukkan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam investasi saham. Kondisi ini turut memperkuat pentingnya pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi harga saham sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.

Analisis harga saham menjadi bagian penting dalam proses investasi karena membantu investor menilai potensi keuntungan dan risiko yang mungkin dihadapi. Keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi pasar, tetapi juga oleh kinerja keuangan perusahaan. Ketidaktepatan dalam menilai kondisi keuangan emiten dapat meningkatkan risiko kerugian. Oleh sebab itu, informasi keuangan perusahaan diperlukan untuk mendukung penilaian investor terhadap prospek dan nilai saham.

PT Buana Artha Anugerah Tbk merupakan perusahaan terbuka yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham STAR. Perusahaan ini didirikan pada 2008 dengan nama PT Star Asia International dan sebelumnya menggunakan nama PT Star Petrochem Tbk sebelum berganti nama menjadi PT Buana Artha Anugerah Tbk pada 2019. Perubahan identitas dan dinamika kegiatan usahanya menjadi bagian dari perkembangan perusahaan yang perlu diperhatikan oleh investor. Kinerja keuangan dan prospek bisnis perusahaan dapat memengaruhi persepsi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, menghasilkan pendapatan, serta menciptakan nilai bagi pemegang saham.

Pergerakan harga saham PT Buana Artha Anugerah Tbk yang mengalami fluktuasi mencerminkan adanya perubahan penilaian pasar terhadap perusahaan. Kondisi tersebut mendorong perlunya kajian mengenai faktor keuangan yang berpotensi memengaruhi harga saham, khususnya Return on Assets (ROA) dan Total Asset Turnover (TATO). Kedua rasio ini dapat digunakan untuk mengevaluasi aspek profitabilitas dan efektivitas pemanfaatan aset perusahaan.

Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui pemanfaatan seluruh aset yang dimiliki. Nilai ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan aset secara lebih efektif untuk memperoleh keuntungan. Peningkatan profitabilitas dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kondisi keuangan perusahaan, sehingga berpotensi meningkatkan minat terhadap sahamnya. Sebaliknya, rendahnya ROA dapat mengindikasikan bahwa pemanfaatan aset dalam menghasilkan laba belum optimal.

Total Asset Turnover (TATO) mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam menggunakan total aset untuk menghasilkan penjualan. Nilai TATO yang tinggi menunjukkan bahwa aset perusahaan mampu mendukung aktivitas penjualan secara lebih efektif. Penggunaan aset yang efisien berpotensi meningkatkan pendapatan dan mendukung kinerja operasional perusahaan. Kondisi tersebut dapat menjadi pertimbangan investor dalam menilai prospek perusahaan dan menentukan keputusan investasi. ROA dan TATO menjadi indikator keuangan yang relevan untuk dianalisis guna mengetahui pengaruhnya terhadap harga saham PT Buana Artha Anugerah Tbk.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan kegiatan perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian sumber daya keuangan perusahaan untuk mencapai tujuan bisnis. Jufriadi & Hidayat (2023) menjelaskan bahwa manajemen keuangan mencakup keputusan investasi, pendanaan, dan dividen. Pengelolaan keuangan yang efektif membantu perusahaan mengoptimalkan penggunaan dana, menjaga stabilitas keuangan, meminimalkan risiko, serta meningkatkan nilai perusahaan (Prakoso & Apriliani, 2024; Susrama, 2024).

2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan penyajian informasi mengenai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dalam periode tertentu. Informasi tersebut mencakup aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, serta beban yang digunakan sebagai dasar evaluasi dan pengambilan keputusan oleh manajemen, investor, dan kreditur (Kasmir, 2019). Jenis laporan keuangan meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan.

3. Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan alat analisis yang digunakan untuk menilai kondisi dan kinerja perusahaan melalui perbandingan antarpos dalam laporan keuangan. Analisis ini membantu mengidentifikasi tingkat profitabilitas, efisiensi operasional, kemampuan memenuhi kewajiban, serta prospek pertumbuhan perusahaan. Hasil analisis rasio keuangan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen dan investor dalam mengambil keputusan (Hery, 2019; Kasmir, 2019)

4. Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih melalui pemanfaatan seluruh aset yang dimiliki. Nilai ROA yang tinggi menunjukkan penggunaan aset yang relatif efektif dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan menjadi salah satu pertimbangan investor dalam menilai prospek investasi saham (Hery, 2019; Sartono, 2019)

5. Total Asset Turnover (TATO)

Total Asset Turnover (TATO) merupakan rasio aktivitas yang mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan total aset untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi nilai TATO, semakin efektif aset perusahaan digunakan untuk mendukung aktivitas penjualan. Rasio ini membantu investor menilai efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan serta kinerja operasionalnya (Hery, 2019; Sujarweni, 2017)

6. Harga Saham

Harga saham merupakan nilai saham yang terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Pergerakan harga saham dapat dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan, kondisi ekonomi, sentimen investor, serta faktor eksternal lainnya. Informasi mengenai profitabilitas dan efektivitas penggunaan aset menjadi salah satu pertimbangan investor dalam menentukan keputusan investasi (Arifin, 2017; Yusdianto, 2022).

METODE

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dengan menggunakan laporan keuangan PT Buana Artha Anugerah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh Return on Assets (ROA) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap harga saham. Data penelitian mencakup informasi ROA, TATO, dan harga saham yang diperoleh dari laporan keuangan serta sumber resmi yang relevan selama periode penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variable dependen (Y), apakah berpengaruh positif atau negatif. Berikut hasil uji regresi linear berganda:

Tabel 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-16.196	193.715		-.084	.941
	X_1	31.252	40.839	.554	.765	.524
	X_2	12026.003	21278.896	.409	.565	.629
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 1, hasil analisis regresi linear berganda dapat dibuat persamaan regresi linear berganda berdasarkan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga model persamaan tersebut menjadi:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -16{,}196 + 31{,}252\ X_1 + 12.026{,}003\ X_2$$

Adapun interpretasi dari persamaan regresi linear berganda tersebut, yaitu:

α = -16,196 merupakan nilai konstanta yang artinya apabila seluruh variabel independen (X_1 dan X_2) bernilai 0, maka nilai variabel dependen (Y) adalah sebesar -16,196. Dengan kata lain, ketika variabel X_1 dan X_2 tidak mengalami perubahan atau bernilai 0, maka nilai Y diperkirakan sebesar -16,196.

b_1 = 31,252 menunjukkan bahwa variabel X_1 memiliki koefisien regresi bertanda positif. Artinya, hubungan antara variabel X_1 dan variabel Y adalah searah. Dengan asumsi variabel independen lainnya tetap, setiap kenaikan satu satuan pada variabel X_1 akan meningkatkan nilai variabel Y sebesar 31,252

satuan. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan pada variabel X_1 akan menurunkan nilai variabel Y sebesar 31,252 satuan.

b_2 = 12.026,003 menunjukkan bahwa variabel X_2 memiliki koefisien regresi bertanda positif. Artinya, hubungan antara variabel X_2 dan variabel Y adalah searah. Dengan asumsi variabel independen lainnya tetap, setiap kenaikan satu satuan pada variabel X_2 akan meningkatkan nilai variabel Y sebesar 12.026,003 satuan. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan pada variabel X_2 akan menurunkan nilai variabel Y sebesar 12.026,003 satuan.

2. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan tingkat signifikansi 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 2. Uji t

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-16.196	193.715		-.084	.941
	X_1	31.252	40.839	.554	.765	.524
	X_2	12026.003	21278.896	.409	.565	.629
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji t, variabel X_1 memiliki nilai t hitung sebesar 0,765 dengan nilai signifikansi sebesar 0,524. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 (0,524 > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y secara parsial. Koefisien regresi X_1 sebesar 31,252 menunjukkan arah hubungan positif antara X_1 dan Y. Artinya, peningkatan X_1 cenderung diikuti oleh peningkatan Y, tetapi pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa X_1 berpengaruh signifikan terhadap Y ditolak.

Variabel X_2 memiliki nilai t hitung sebesar 0,565 dengan nilai signifikansi sebesar 0,629. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 (0,629 > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y secara parsial. Koefisien regresi X_2 sebesar 12.026,003 menunjukkan arah hubungan positif antara X_2 dan Y. Artinya, peningkatan X_2 cenderung diikuti oleh peningkatan Y, tetapi pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa X_2 berpengaruh signifikan terhadap Y ditolak.

b. Uji F

Tabel 3. Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1395.389	2	697.694	.312	.762[b]
	Residual	4479.411	2	2239.706		
	Total	5874.800	4			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 3 hasil uji simultan (uji F), diketahui bahwa nilai F-hitung sebesar 0,312 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,762. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 (0,762 > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 dan X_2 secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Y ditolak. Artinya, variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y berdasarkan hasil pengujian tersebut.

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen, yaitu X_1 dan X_2, dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai R Square pada tabel Model Summary. Berikut hasil uji koefisien determinasi yang disajikan pada Tabel 4

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.487[a]	.238	-.525	47.32553
a. Predictors: (Constant), X2, X1				

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,238 atau 23,8%. Artinya, variabel independen X_1 dan X_2 secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi variabel dependen Y sebesar 23,8%, sedangkan sisanya sebesar 76,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Nilai R sebesar 0,487 menunjukkan tingkat hubungan antara variabel independen X_1 dan X_2 dengan variabel dependen Y. Sementara itu, nilai Adjusted R Square sebesar -0,525 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen dan ukuran sampel, kemampuan model dalam menjelaskan variasi Y tergolong sangat rendah. Nilai Adjusted R Square yang negatif dapat terjadi ketika model regresi memiliki kemampuan penjelasan yang lebih rendah dibandingkan model yang hanya menggunakan nilai rata-rata Y sebagai prediksi.

B. **Pembahasan Temuan**

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), Return on Assets (ROA) dan Total Asset Turnover (TATO) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Buana Artha Anugerah Tbk periode 2020–2024. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung ROA sebesar 0,765 yang lebih kecil dari t-tabel 3,18245, dengan nilai signifikansi 0,524 lebih besar dari 0,05. Sementara itu, TATO memiliki nilai t-

hitung sebesar 0,565 yang lebih kecil dari t-tabel 3,18245, dengan nilai signifikansi 0,629 lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh signifikan ROA dan TATO terhadap harga saham belum didukung oleh hasil pengujian statistik.

Tidak signifikannya pengaruh ROA mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki belum menjadi faktor yang menentukan perubahan harga saham selama periode penelitian. Kondisi tersebut dapat berkaitan dengan efektivitas pemanfaatan aset, kemampuan menghasilkan pendapatan, serta beban operasional dan penyusutan yang memengaruhi laba bersih. Sementara itu, tidak signifikannya pengaruh TATO menunjukkan bahwa tingkat perputaran aset dalam menghasilkan penjualan belum mampu menjelaskan perubahan harga saham secara statistik. Kondisi ini dapat berkaitan dengan efektivitas pengelolaan aset, tingkat penjualan, serta faktor eksternal, seperti kondisi ekonomi makro dan sentimen investor, yang turut memengaruhi keputusan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan Adiyana & Sari (2024); Afrizal & Sari (2024); Harlan & Wijaya (2022) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham, serta Nurisnaini et al (2023; Sabita et al (2025) yang menemukan bahwa TATO tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sebaliknya, hasil penelitian ini berbeda dengan Khasanah & Suwarti (2022); Wijoyo et al (2026) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham, serta Khasanah & Suwarti (2022); Sumantri & Sukartaatmadja (2022) yang menemukan adanya pengaruh signifikan TATO terhadap harga saham. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan rasio keuangan dengan harga saham dapat bervariasi bergantung pada karakteristik perusahaan dan kondisi pasar yang diteli

SIMPULAN

1. Return on Assets tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Buana Artha Anugerah Tbk periode 2020 – 2024 yang disebabkan oleh tingkat Return on Assets yang belum efektif.

2. Total Assets Turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Buana Artha Anugerah Tbk periode 2020 – 2024. Hal ini disebabkan rendahnya tingkat perputaran aktiva.

3. Return on Assets dan Total Assets Turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Buana Artha Anugerah Tbk periode 2020 – 2024. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi harga saham pada PT Buana Artha Anugerah Tbk periode 2020 – 2024 belum memberikan hasil optimal dalam mempengaruhi harga saham.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Muslim Indonesia atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama proses pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyediaan data, memberikan masukan, serta mendukung proses penyusunan artikel ini. Penulis turut mengapresiasi Bursa Efek Indonesia dan PT Buana Artha Anugerah Tbk atas ketersediaan informasi dan laporan keuangan yang menjadi sumber data dalam

penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya dalam kajian kinerja keuangan dan harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

Adiyana, N. F., & Sari, E. G. (2024). The effect of return on assets and inflation on stock prices in the banking sub-sector on the Indonesian Stock Exchange in 2017–2022. *Journal of Accounting and Auditing.*, *1*(1).

Afrizal, M. F., & Sari, W. I. (2024). Pengaruh Return on Asset (ROA) dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada PT. BFI Finance Indonesia Tbk periode 2013–2022. *AKTIVITAS: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *2*(1).

Arifin, A. (2017). *Membaca Saham*. Andi.

Harlan, S., & Wijaya, H. (2022). Pengaruh ROA, ROE, EPS, & PBV terhadap stock price dan stock return. *Jurnal Ekonomi*, *27*(3), 202–223.

Hery. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo.

Jufriadi, & Hidayat, M. (2023). *Konsep dasar manajemen pengelolaan keuangan badan layanan umum (BLU): Konsep, teori dan kebijakan dalam perguruan tinggi negeri*. Rajawali Pers.

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas*. Raja Grafindo Persada.

Khasanah, U., & Suwarti, T. (2022). Analisis Pengaruh DER, ROA, LDR Dan TATO Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *4*(6), 2649-2667.

Nurisnaini, N., Chyntia, R., & Supriadi, Y. (2023). Pengaruh produktivitas, profitabilitas, dan tingkat suku bunga terhadap harga saham: Studi kasus perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2015–2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, *11*(1), 11–20.

Prakoso, T., & Apriliani, R. (2024). Strategi manajemen keuangan untuk bisnis startup. *Bulletin of Community Engagement*, *4*(2), 514–524.

Sabita, B., Nurulrahmatiah, N., & Juwani, J. (2025). Pengaruh Market Value Added (MVA), Price Book Value (PBV), dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap harga saham pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, *4*(3).

Sartono, A. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*. BPFE.

Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan;Teori, Aplikasi, dan Hasil. Penelitian*. Pustaka Baru Press.

Sumantri, G. M., & Sukartaatmadja, I. (2022). Pengaruh ROA, CR dan TATO Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, *10*(1), 179–188.

Susrama, W. (2024). *Memahami Dasar-dasar Manajemen Keuangan untuk Mengelola Keuangan dengan Lebih Efektif*. Mega Press Nusantara.

Wijoyo, H. C., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2026). Pengaruh Current Ratio (Cr), Return On Assets (Roa) Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2022-2024. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur*, *5*(2), 187–200.

Yusdianto. (2022). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Dividend Per Share (DPS) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Konsumsi yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2020. *Ikraith-Ekonomika*, *5*(1), 282–290.